

**IMPLEMENTASI FILSAFAT PANCASILA PADA MAHASISWA
UIN SUKA RIAU**

Ardiansyah¹, Suhertina², Adinda Aulia Rahma³, Ibnu Thoyibur Rizki⁴

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

ardiansyah210620062020@gmail.com¹, suhertina@uin-suska.ac.id²,

adindaauliarahma016@gmail.com³, ibnubtn1212@gmail.com⁴

Abstrak

Pancasila merupakan filsafah pedoman dalam berperilaku yang sesuai dengan budaya Indonesia. Krisis karakter pada era ini menjadikan urgensi dari sebuah pendidikan karakter yang sudah semestinya merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Sehingga tercipta individu yang beragama, beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, cerdas, berkarakter baik serta mampu hidup sebagai individu maupun manusia sosial dengan memenuhi hak serta segala kewajiban sebagai warga Negara. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran penting dalam masa depan bangsa perlu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. mahasiswa diharapkan dapat membentuk karakter yang kuat, moralitas yang baik, dan semangat kebangsaan yang tinggi dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci : Pancasila, Implementasi, Filsafat

Abstract

Pancasila is a guiding philosophy for behaving in accordance with Indonesian culture. The character crisis in this era creates the urgency of character education which should refer to the values contained in Pancasila. So as to create individuals who are religious, have faith in God Almighty, are intelligent, have good character and are able to live as individuals and social humans by fulfilling their rights and all obligations as citizens. Students as the younger generation have an important role in the future of the nation and need to understand and implement the values of Pancasila in everyday life. Students are expected to be able to form strong character, good morality and a high national spirit by internalizing the values of Pancasila.

Keywords : Pancasila, Implementation, Philosophy

PENDAHULUAN

Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan

pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata Sanskerta yaitu, panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila tercantum pada paragraf ke-4 preambule (pembukaan) Undang-Undang Dasar 1945.

Filsafat adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki hakekat segala sesuatu untuk memperoleh kebenaran hakekat atau inti atau esensi segala sesuatu dengan cara ini jawaban yang akan diberikan berupa keterangan yang hakiki. Pancasila merupakan filsafah pedoman dalam berperilaku yang sesuai dengan budaya Indonesia. Krisis karakter pada era ini menjadikan urgensi dari sebuah pendidikan karakter yang sudah semestinya merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

Tujuan utama filsafat adalah mencari kebenaran, pemahaman mendalam, dan kebijaksanaan tentang hakikat realitas, kehidupan, dan keberadaan. Hal ini sependapat Gunawan & Wahyudi (2020) tujuan filsafat Pancasila membangun semangat dalam mengembangkan ilmu pendidikan yang bercorak Pancasila. Sedangkan Hutabarat, Dkk (2022) tujuan filsafat Pancasila sebagai pegangan atau acuan bagi manusia Indonesia dalam bersikap dan bertindak, berkaitan dengan sistem nilai, tentang baik dan buruk, adil, jujur, bohong, dan sebagainya. Filsafat Pancasila sangat penting bagi mahasiswa karena memberikan dasar berpikir yang kokoh dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sejalan dengan Hastangka dan Farid (2021), Pancasila secara khusus di perguruan tinggi berperan sebagai proses pembentukan jati diri dan pengembangan karakter mahasiswa dalam segala aspek kehidupan. Dengan demikian Pancasila merupakan tonggak bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

.Ditandai dengan banyaknya kasus kekerasan, di sekolah maupun lingkungan masyarakat, pengaruh pergaulan bebas di kalangan masyarakat dengan mengonsumsi barang haram seperti narkoba, serta berkurangnya nilai adab terhadap orang tua dan hilangnya rasa tanggungjawab akan tugas sebagai warga Negara. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran penting dalam masa depan bangsa perlu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa diharapkan dapat membentuk karakter yang kuat, moralitas yang baik, dan semangat

kebangsaan yang tinggi dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks Indonesia, penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa mempunyai tanggung jawab untuk memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau, sebagai Universitas Indonesia yang berbasis Islam, mengemban tugas penting dalam mengintegrasikan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang aktif dalam mengajarkan filsafat Pancasila di lingkungan kampus, baik dari kurikulum akademik, kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penguatan kesadaran kritis tentang pentingnya Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara sangat penting untuk mendorong mahasiswa menjadi agen perubahan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berintegritas secara moral dan etika. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu Indonesia praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Penelitian ini dilakukan karena tantangan globalisasi yang meningkat dengan pesat sehingga dapat mengikis nilai-nilai kebangsaan dan karakter bangsa. Di era globalisasi, pengaruh budaya asing dan perubahan Indonesia yang cepat dapat berdampak Indonesia pada penerapan nilai-nilai Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai Indonesia dalam menghadapi tantangan global.

Memahami hakikat Pancasila berarti memahami makna Pancasila, artinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bahwa Pancasila mempunyai fungsi dan perannya sendiri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini implementasi filsafat Pancasila bagi mahasiswa UIN Suska Riau. Berkaitan dengan tujuan tersebut, peneliti melibatkan mahasiswa program sarjana Pendidikan Geografi angkatan 2024 sebagai peserta. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi literatur

sebagai sumber data kuantitatif. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuisisioner menggunakan Google Form, selain itu, data juga dikumpulkan melalui studi literatur yang menggunakan jurnal-jurnal sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan filsafat Pancasila sebagai mahasiswa. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga melakukan studi literatur tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila, yang menjadi filosofi kehidupan di kampus, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyebaran kuesioner kepada 20 mahasiswa Pendidikan Geografi di UIN Suska Riau menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh di lingkungan kampus. Berikut adalah ringkasan dari temuan-temuan tersebut:

- a. Kesadaran akan Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila: Mayoritas responden (90%) menilai bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sebagai dasar pembentukan karakter dan perilaku di lingkungan akademik.
- b. Efektivitas Integrasi Nilai-Nilai Pancasila: Mayoritas responden (85%) menganggap bahwa upaya kampus dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sudah efektif. Namun, ada sebagian kecil (15%) yang berpendapat bahwa integrasi tersebut masih perlu ditingkatkan.
- c. Keterlibatan Aktif Mahasiswa dalam Memahami dan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila: Sebagian besar responden (95%) menyatakan bahwa mahasiswa secara aktif terlibat dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di kampus. Hal ini mencerminkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam membentuk karakter moral dan sosial mereka.

Sebagai perguruan tinggi Islam, UIN SUSKA Riau memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berjiwa Pancasila. Mahasiswa Pendidikan geografi sebagai intelektual muda diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan filsafat Pancasila di kalangan mahasiswa UIN SUSKA Riau tidak hanya sebatas pemahaman teori, tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan

konkret. Mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, seperti pengabdian masyarakat, dialog lintas agama, serta gerakan melawan intoleransi. Dengan cara ini, mahasiswa UIN SUSKA Riau diharapkan tidak hanya menjadi lulusan yang berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai implementasi filsafat Pancasila pada mahasiswa UIN Suska Riau menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan kampus. Nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial telah diaplikasikan melalui kegiatan akademik, organisasi kemahasiswaan, dan program pengabdian kepada masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan, terutama terkait kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya penerapan Pancasila di tengah arus globalisasi yang sering kali membawa pengaruh nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan budaya dan ideologi Pancasila..Pengembangan pendekatan yang relevan dan kontekstual juga diperlukan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dalam lingkungan kampus, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat. Implementasi yang lebih efektif diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I & Wahyudi, A.V. (2020). Fungsi Filsafat Pancasila Dalam Ilmu Pendidikan Di Indonesia. *Dalam Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol 14, No 2. Hal 209-218.
- Harefa, A. (2011). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Filsafat Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains, Dan Pembelajarannya*, 5(2), 437-451.
- Hastangka & Farid. M. (2021). Model Pengembangan Pendidikan Pancasila Untuk Bidang Ilmu Hubungan Internasional. *Dalam Jurnal Pendidikan*. Vol 9. No 2. Hal 83-91.
- Hutabarat, D.T.H.,Dkk.(2022). Memahami Filsafat Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Ideologi & Dasar Negara. *Dalam Jurnal Ournal Of Humanities, Social Sciences And Business*. Vol 1. No 2. Hal 19-26.
- Susanti. E (2020). Pancasila . CF Cahaya Firdaus JL Kubang Raya Panam-Pekanbaru.